

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konversi Agama (*religious conversion*) secara umum dapat diartikan dengan perubahan keyakinan (*agama*) yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa konversi agama mengandung pengertian yaitu bertaubat, berubah agama, berbalik pendirian terhadap ajaran agama atau masuk ke dalam agama. Untuk lebih memahami definisi konversi agama dapat dijelaskan pengertian definisi konversi agama menurut Islam dan Kristen.

Dalam pandangan teologi Islam menyebutkan konversi agama dalam arti keluar dari Islam dengan sebutan murtad atau kafir. Menurut istilah murtad adalah meninggalkan Islam dan beralih kepada kekafiran, baik dengan niat, perbuatan atau dengan ucapan. Dalam persepektif Kristen, mereka yang konversi ke Kristen mendapatkan bagian dari Kerajaan Allah yang telah dijanjikan. Dalam kitab perjanjian baru, konversi itu bermula dari kondisi *metamelomai* (kecemasan, penyesalan) menuju *metanoia* (perubahan pikiran) yang menggambarkan keadaan positif atau sikap seseorang yang telah mengalami pertobatan.

Faktor yang mempengaruhi konversi agama ada empat yaitu: faktor pengaruh Ilahi, pembebasan dari tekanan batin, suasana pendidikan, dan pengaruh sosial. Para ahli psikologis menyebutkan faktor psikologis yang menyebabkan terjadinya konversi. Dengan demikian, terjadinya konversi

agama tidak hanya di dorong oleh faktor luar saja, tetapi juga didorong oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang terdiri dari: faktor kepribadian dan faktor pembawaan. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari: faktor keluarga, faktor tempat tinggal, dan kemiskinan. Mukti Ali juga menyebutkan beberapa faktor penyebab terjadinya konversi agama diantara lain: faktor keluarga, faktor tempat tinggal, faktor perubahan status, faktor kemiskinan, dan faktor pendidikan.

Perubahan hidup sebelum dan sesudah melakukan konversi agama dapat dilihat dari reaksi-reaksi kejiwaan berdasarkan hasil penalaran-penalaran, pemahaman dan penghayalan individu-individu terhadap objek-objek tertentu. Misalnya rasa sayang, benci, rindu, dan sebagainya. Perubahan hidup yang dialami oleh para pelaku konversi agama yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara adalah sebagai berikut: (1) Pandangan hidup, (2) Sosial Masyarakat, (3) Kepedulian terhadap kebersihan, (4) Kesadaran diri.

B. Saran

Agar tujuan dari penulisan skripsi ini dapat terealisasikan, maka saran penulis kepada pihak terkait antara lain:

1. Adapun saran peneliti kepada pelaku konversi agama, ketika memutuskan untuk konversi agama itu semata-mata berdasarkan dengan dorongan jiwa, keinginan hati, meyakini atas kebenaran agama yang baru. Bukan

karena hal lain untuk memutuskan proses perkawinan antar sesama agama atau beda agama, karena hal tersebut menimbulkan implikasi hukum.

2. Adapun saran peneliti kepada masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan agar lebih mengerti dan memahami tentang konversi agama dalam perkawinan, karena konversi agama bisa terjadi adanya faktor-faktor penyebab konversi agama, proses konversi agama, dan dampak konversi agama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN